

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBERIAN BANTUAN MESIN PENCACAH SAMPAH

KEPADA

KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)

PENGELOLAAN SAMPAH MAWAR-013

RUKUN WARGA 013 KELURAHAN CIJAURA KEC. BUAHBATU

KOTA BANDUNG

KERJA SAMA

Antara



KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)

PENGELOLAAN SAMPAH MAWAR-013

RUKUN WARGA 013 KELURAHAN CIJAURA KEC. BUAHBATU KOTA BANDUNG

Dengan



SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER (SRC) PT TELKOM

Disusun di Bandung, pada tanggal 27 Januari 2025

A. LATAR BELAKANG

Kompleks Margawangi Estate adalah kawasan perumahan yang sudah ditetapkan sebagai **KAWASAN BEBAS SAMPAH (KBS)** di Kelurahan Cijawura Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, sesuai SK.Lurah Cijawura KBS No.: LH.06/470/SK/ CJWR/ IX/ 2023 tanggal 1 Sept 2023 dan telah menerima berbagai penghargaan serta apresiasi dari Pemerintah Daerah Tingkat II maupun Tingkat I (Propinsi Jawa Barat)

Untuk menciptakan **KAWASAN BEBAS SAMPAH** yang berkesinambungan, kami telah membentuk **KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Pengelolaan Sampah Mawar-13** yang berdiri sejak 1 Sept 2023 dan pembentukannya telah di setujui Lurah Kelurahan Cijaura, sesuai keputusan Lurah Cijaura Nomor SK/LH.04.050/1/2024- Kel Cijaura tanggal 04 Januari 2024.

KSM Pengelolaan Sampah Mawar-13 menjalankan program Pemkot Bandung yang dikenal dengan program **KANG PISMAN. (Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan)** sampah warga khususnya warga RW.013

“**KANG**”nya adalah mengurangi banyak nya sampah, dengan cara belanja atau membeli barang secukupnya sesuai kebutuhan, dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai (plastic belanjaan, botol kemasan air minum dll), dengan membiasakan :

- Belanja dengan membawa kantong / tas dari rumah,
 - Membawa tempat makan / minum (misting & tumbler) sendiri dari rumah,
 - Belanja makanan tidak berlebihan, hanya secukupnya sesuai kebutuhan.
- “**PIS**” nya adalah pisahkan sampah sesuai jenisnya sejak atau mulai dari sumbernya yaitu dapur atau rumah, minimal dalam 2 kelompok, yaitu kelompok **SAMPAH ORGANIK** atau sampah sisa olahan dapur dan **SAMPAH NON ORGANIK** yang tidak memiliki nilai jual atau **residu**. Dengan cara menyediakan tempat, bisa tempat sampah atau ember tertutup atau sekedar kantong keresek, di dapur dan atau ditempat cuci piring. Pemisahan dilakukan langsung pada saat memasak atau mencuci piring, tidak memisahkannya setelah sampah organik dan non organik tercampur di tempat sampah. Sampah non organik dan sampah B3 yang tidak memiliki nilai jual atau residu akan ditarik sesuai jadwal dan hari yang telah disepakati penarik sampah dan warga, untuk selanjutnya dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) Ciwastra.

- “MAN” yaitu **manfaatkan**.
 - **Sampah non organik** yang masih memiliki nilai jual, dikumpulkan di **Unit Bank Penerimaan Anorganik** sebagian dimanfaatkan oleh ibu ibu PKK untuk membuat ecobrick (kerajinan dari sampah anorganik. Dan sisanya dijual ke **Bank Sampah Jempol Kel. Cijaura**
 - **Sampah organik** (sampah sisa olahan dapur) di tempat pengolahan sampah organik, kami olah menjadi kompos tanaman melalui cara komposisasi dan magotisasi, yang hasilnya dimanfaatkan oleh Buruan Sae Ratu, Kebun Toga dan warga yang membutuhkan kompos. Sementara maggotnya untuk pakan ikan dan ayam, dan sisanya (bila ada) dijual sebagai bonus petugas pengelola sampah.

B. Dasar Pemikiran :

Kegiatan Pengolahan Sampah di RW.013 Cijawura, walaupun darurat sampah sudah dicabut, namun Pengolahan Sampah Warga dengan pola KANG PISMAN tetap berjalan dengan baik, maka telah dibentuk kelembagaan /Organisasi dan disetujui/ disahkan oleh Bapak Lurah Cijawura tertanggal 4 Januari 2024 Nomor SK/LH.04/050/I/2024-Kel-Cijawura, dengan nama KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT PENGOLAHAN SAMPAH MAWAR-13 – RW.13 KEL. CIJAWURA KEC. BUAHBATU KOTA BANDUNG.

Sampai saat ini KSM PENGOLAHAN SAMPAH RW.13 KEL. CIJAWURA KEC. BUAHBATU KOTA BANDUNG berjalan dengan baik, walaupun TPS Cijawura masih menjalankan sistim buka tutup, wilayah RW.13 tidak mengalami masalah sampah, karena 90% warga telah menjalankan Pengurangan sampah dan Pemilahan Sampah Olahan Dapur nya dengan konsisten.

Dan KSM Pengolahan Sampah Mawar-13 bertekad untuk terus menjalankan dan meningkatkan kegiatannya secara continue dan berkesinambungan.

C. Tujuan / bentuk Kegiatan Khusus:

Sampah organik (sampah sisa olahan dapur) ditarik oleh Petugas Penarik dan Pengolah Sampah Organik dari rumah rumah warga RW.013 tiap hari rata rata 3 RT dengan sampah olahan dapur(SOD) rata rata 120 Kg (90% warga RW.013 sejumlah +/- 1900 warga telah memilah sampahnya sejak dari dapur/rumah). Dengan jadwal penarikan:

Dari sampah Organik rata2 per hari 120 Kg, baru 80 Kg yang bisa dimanfaatkan menjadi pakan maggot setelah divermentasi 1 - 2 hari,

sedangkan sisanya berupa Sampah Organik dalam kondisi besar dan keras (sayuran, biji buah2an dan daun), tidak dapat digunakan untuk makanan maggot dan diproses dengan **pola komposisi yang memerlukan waktu rata rata 2 bulan** untuk dapat diolah menjadi kompos /pupuk tanaman. diolah menjadi kompos/ pupuk dengan pola komposisi bata terawang, sehingga kami nilai proses dengan pola komposisi kurang efektif dan tidak sebanding dengan volume sampah yang harus diolah dengan komposisi +/- 40 kg per hari.

Dengan kondisi tersebut, untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar tempat pengolahan sampah (bau tidak sedap), sampah organik yang tidak dapat dimakan maggot, perlu di cacah dan difermentasi dalam tong sebelum digunakan untuk makanan maggot.

Apabila KSM Pengolahan Sampah Mawar-13 telah memiliki mesin pencacah, dimungkinkan SOD akan dapat seluruhnya dijadikan pakan maggot dan sisa pakan maggotnya (Kasgot) dapat lebih cepat / dapat langsung menjadi kompos (pupuk tanaman).

Atas dasar pemikiran dan tujuan /bentuk kegiatan khusus tersebut, maka KSM PENGOLAHAN SAMPAH MAWAR-13 – RW.13 KEL. CIJAWURA KEC. BUAHBATU KOTA BANDUNG membentuk Panitia Pengadaan Mesin Pencacah Sampah Organik dan mengajukan Proposal ke berbagai institusi yang sekiranya dapat membantu melalui Program CSR atau sejenisnya.

a. Susunan Panitia :

Agar tujuan kegiatan berjalan efektif dan efisien, maka dibentuk Panitia Pengadaan Mesin Pencacah Sampah Organik, dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Panitia : Risanto (Ketua RW.013 Kel. Cijawura)
- Sekretaris : Budhiyanto (Seksi Lingkungan RW.013)
- Bendahara : Dian Suprapti
- Anggota :
 1. Hans Rizali (Seksi Pembangunan RW.013)
 2. Ny. Ratu Rini Yulianingsih

b. **Spesifikasi Mesin Pencacah Sampah Organik yang diharapkan :**

Mesin pencacah sampah yang kami harapkan / perlukan

- o Tenaga penggeraknya BBM (Solar / premium)
- o Mesin bertenaga cukup kuat (minimal 6 PK) mampu mencacah biji, kulit buah-buahan dan tulang unggas.

c. **Permohonan dan proposal telah kami sampaikan kepada :**

SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER (SRC) PT TELKOM pada tanggal Juli 2024 surat permohonan kami nomor : B. .. /Sek/KSM/PSM-13/VII/24

d. **Pelaksanaan Serah Terima Bantuan:**

Alhamdulillah, permohonan bantuan Mesin Pencacah sampah yang kami harapkan dikabulkan oleh Management **SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER (SRC) PT TELKOM**. Mesin diterima dari pemasok dikirim dari **Gresik Jawa Timur pada tanggal 18 Agustus 2024**, dikirim melalui kurir J&T, diterima dengan baik dan lengkap, hasil pengetesan bisa beroperasi dengan baik dan normal.

Serah terima dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 di Rumah Maggot Jl.Margawangi Selatan V no. 9 Bandung.

Dari Pihak KSM Pengelolaan Sampah Mawar 13 diwakili oleh Bapak Risanto Kadarisman selaku Ketua RW-13 Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung

Dari Pihak Management **SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER (SRC) PT TELKOM**. diwakili oleh Ibu Salma dan rekan dari KOPEGTEL Bandung

yaitu berupa :

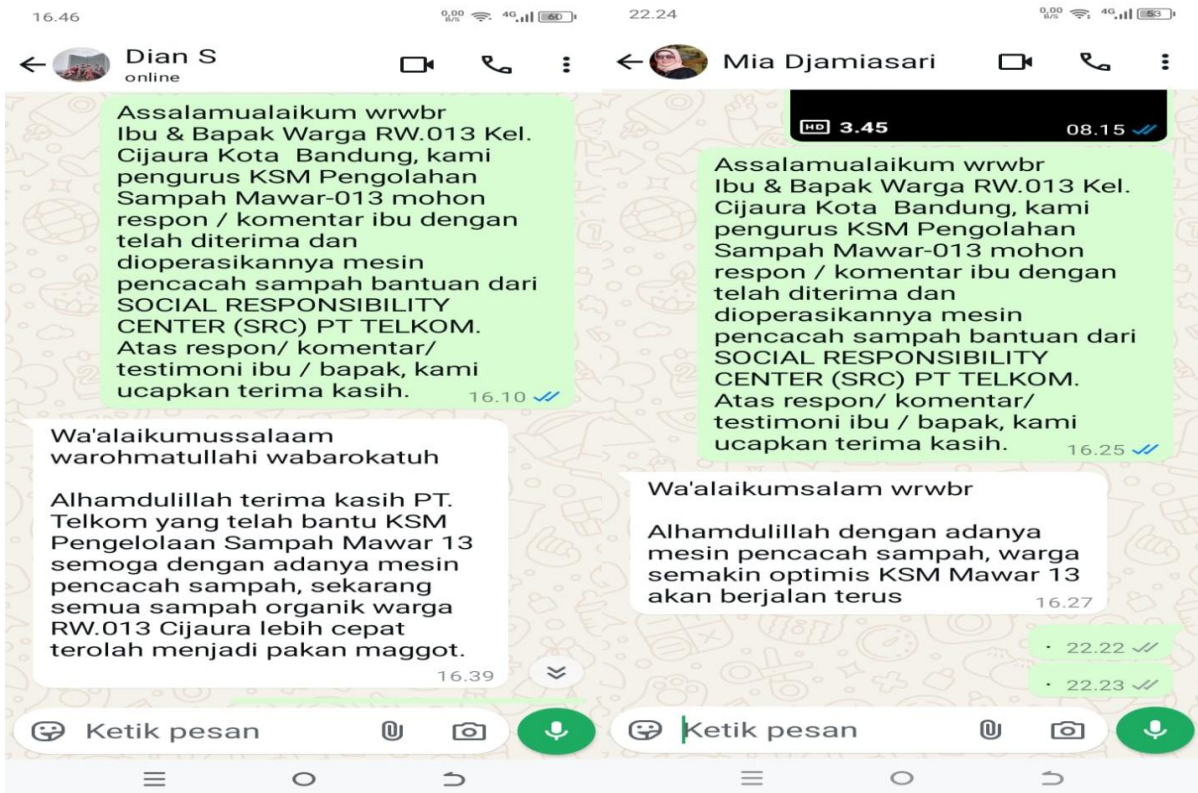
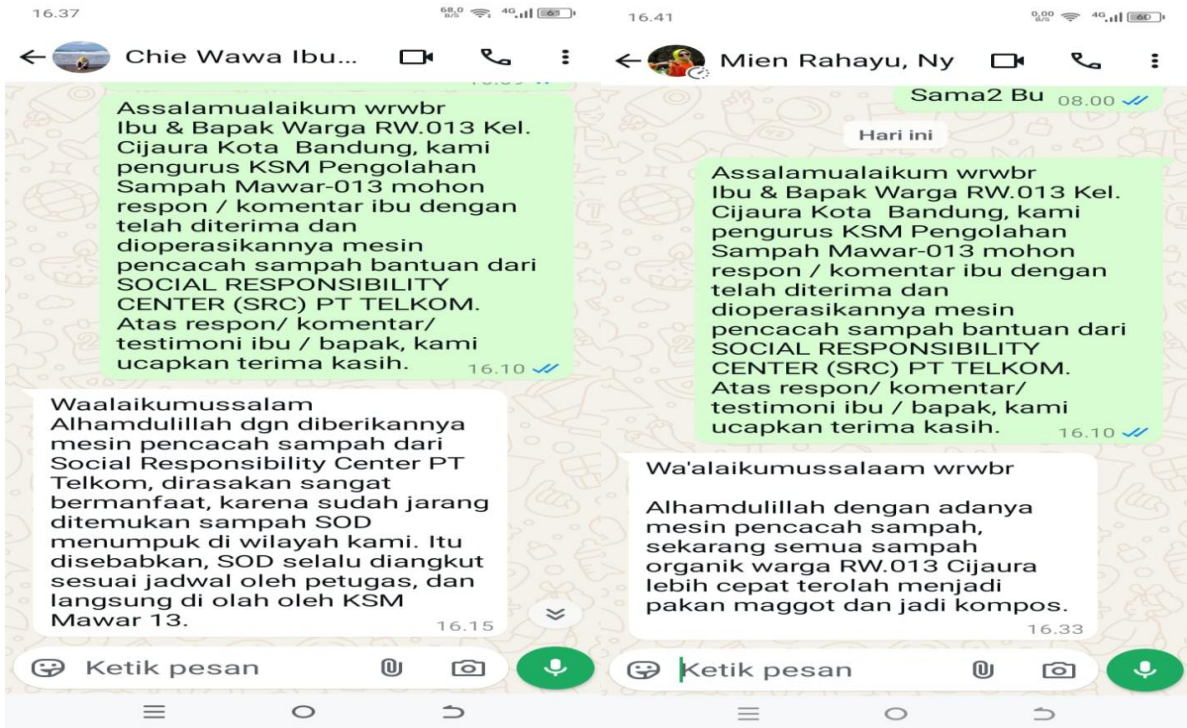
1(satu) unit Mesin Pencacah sampah, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Merek dagang : Home Industri di Gresik-Jawa Timur
- Tenaga Penggerak : BBM (Solar), Bio Diesel
- Kekuatan Tenaga : 3 HP (6 PK)
- Kapasitas maksimum : 100 Kg sampah organik / jam

Lampiran :

Foto Foto serah terima dan kondisi mesin Pencacah di Bulan Januari yang masih kondisi baik dan beropersi dengan normal.





D. **PENUTUP:**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME dan terima kasih kami sampaikan kepada Management **SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER (SRC) PT TELKOM.** yang telah membantu dan mengabulkan permohonan kami, semoga bantuan Mesin Pencacah Sampah yang telah kami terima ini sangat bermanfaat dan membantu kegiatan kami dalam meminimalisasi sampah sisa olahan dapur (organic) khususnya di wilayah RW.013 Kel. Cijaura Kec. Buah batu, Kota Bandung.

Semoga kerja sama ini dapat terus berlangsung khususnya dalam penanggulangan sampah baik di wilayah kami maupun di Kota Bandung pada umumnya.

Dapat kami informasikan bahwa, setelah ada mesin pencacah sampah di KSM Pengelolaan Sampah Mawar-013 Kel. Cijaura, volume sampah yang kami Kelola rata rata per hari menjadi +/- 200 Kg. dan seluruhnya dapat kami olah menjadi pakan maggot dan yang tidak dimakan Magot menjadi kompos kasgot, selanjutnya Kasgot dimanfaatkan sebagai pupuk Tanaman. Dari hal tersebut diatas, maka sudah realisasi Ekonomi sirkulir dan Hilirisasi yang berasal dari pemanfaatan Sampah Organik dari Rumah Tangga Warga RW-13 Cijawura.

Peningkatan volume sampah organic dari warga terjadi karena warga semakin sadar betapa pentingnya memilah sampah, hal ini seiring dengan anjuran pemerintah untuk setiap RW dapat mengelola sampah secara mandiri dan tidak dibuang ke TPS maupun TPA (Tempat pembuangan Akhir) di Sarimukti Cikalong Wetan.

Sampai saat ini dari RW-13 Cijawura, hanya sampah Residu (anorganik yang tidak bisa di daur ulang) yang masih dibuang ke TPS Ciwatra, sampah anorganik yang bisa di daur ulang diserahkan ke Bank Sampah Jempol yang ada di Kantor Kelurahan Cijawura.

Untuk memperoleh sebutan Zero Waste, tidak membuang sama sekali sampah ke TPS, maka RW-13 harus mempunyai alat pemusnah sampah residu (INCENERATOR) dengan spesifikasi dapat memusnahkan sampah residu dengan cara dipanaskan selama 30 menit dapat menghancurkan 50 Kg sampah residu menjadi BRIKET yang disa dimanfaatkan sebagai sumber energy terbarukan. Untuk mengoperasikan INCENERATOR, kami harus membuat lokasi untuk penempatan alat tersebut dengan spesifikasi tertentu, semoga bantuan SRC TELKOM selanjutnya dapat kami peroleh

untuk menyelesaikan program ZERO WASTE di Wilayah kami RW-13 Cijawura dan Sekitarnya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan CSR dari Management SRC TELKOM, yang telah membuat lingkungan kami selalu nyaman dan bersih walaupun TPA Sarimukti dan Pasir Bajing sudah tidak menerima kiriman sampah. Hal ini sudah terbukti dan bisa dibuktikan dengan contoh-contoh testimony dari warga RW-13 Cijawura, Kota Bandung sebagai berikut :